

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha, keputusan melakukan investasi sangat penting untuk mengembangkan usaha baik perorangan maupun perusahaan. Investasi yang baik dan tepat akan memberikan kontribusi besar bagi kemajuan usaha perorangan ataupun perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan investasi merupakan kegiatan pengalokasian dana atau modal untuk suatu hal tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Sebelum melakukan investasi, banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam menentukan keputusan investasi. Faktor tersebut didasarkan pada informasi kelayakan agar dana yang dialokasikan dapat memberikan *return* yang maksimal kepadanya. Salah satu cara untuk memperoleh informasi keputusan pendanaan adalah dengan melakukan analisis pada laporan keuangan. Menurut Harahap (2004), kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (*screen*) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan,

hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2004).

Ada beberapa teknik dalam menganalisa laporan keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Kasmir (2008) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Dengan analisis rasio keuangan, dapat diperoleh informasi dan memberikan penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya.

Analisis rasio dapat digunakan untuk memberi arahan bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa yang akan datang. Dan merupakan salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dapat menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dalam suatu pos dengan angka yang lain di pos yang lain dari suatu laporan keuangan. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan

keuangan suatu perusahaan. Serta, salah satu tujuan dan keunggulan dari rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan hubungan *return* dan resiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

Rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan merupakan tingkat keuntungan (*return*), dan umumnya semua investor mengharapkan *return* yang besar dengan tingkat resiko kerugian yang sekecil mungkin dan berusaha untuk memastikan *return* investasi yang optimal dengan memilih konsep investasi yang memadai dan tepat. Dengan konsep yang memadai dan tepat, akan mampu mengukur *return* yang diharapkan.

Return dalam hal ini dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*. Rata-rata *return* saham biasanya dapat dihitung dengan cara mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

Dari keseluruhan metode analisis laporan keuangan yang telah dipaparkan di atas, mempunyai maksud dan tujuan yang tidak berbeda yaitu, untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja suatu perusahaan yang akan digunakan oleh calon-calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Tujuan penelitian-penelitian informasi keuangan dalam hubungannya dengan *return* dan harga saham di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan antara lain oleh Rosyadi (2002), beliau melakukan penelitian terhadap 25 sampel

perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 1993-1994 dengan menggunakan empat rasio keuangan sebagai variabel independen. Rasio keuangannya adalah *earning per share (EPS)*, *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*. Hasil penelitian ini adalah bahwa secara simultan rasio keuangan tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Kemudian pada tahun 2003, Sudarto dalam penelitiannya mengenai hubungan faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham, sampel yang mereka gunakan sebagai objek penelitiannya adalah perusahaan rokok, makanan dan minuman. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa di dalam faktor fundamental yaitu *return on assets* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan serta yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Maulana (2009) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur dengan menggunakan beberapa variabel bebas yaitu *current ratio*, *acid test ratio*, *debt to equity*, *total asset turn over*, *ROI*, *inventory turn over* dan *ROA* terhadap *return* saham (variabel terikat). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Sukmanegara (2012) yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Leverage*, *Aktivitas*, dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Listing Di BEI. Penelitian tersebut dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di BEI dan perusahaan tersebut membagikan deviden secara berturut-turut dari tahun 2005-2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian

bersama-sama diperoleh hasil bahwa variabel independen yaitu *current ratio (CR)*, *debt to ratio equity (DER)*, *total asset turn over (TATO)*, *return on invesment (ROI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara individual CR berpengaruh positif terhadap *return*, *DER* tidak berpengaruh terhadap *return*, TATO tidak berpengaruh terhadap *return* dan ROI berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian yang dilakukan, peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada rentang waktu 2005-2009, sedangkan penelitian ini dalam rentang waktu 2008-2012 dan memiliki jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya. Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan yang membagikan deviden secara berturut-turut dalam rentang waktu 5 tahun.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan menyadari perlunya analisis kinerja keuangan suatu perusahaan maka penelitian ini mengambil judul yaitu: “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Listing Di BEI)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh antara rasio *likuiditas*, *leverage*, *aktivitas*, dan *profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia antara periode 2008-2012?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasar pada uraian dari latar belakang dan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return* saham, sehingga hasilnya dapat dipergunakan oleh calon-calon investor sebagai rujukan dalam mengambil keputusan berinvestasi, tentunya dalam rangka memperoleh tingkat *return* saham yang diharapkan, dan tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk mengetahui tentang kinerja perusahaan, apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau yang akan dijadikan tempat melakukan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan terutama sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja perusahaan.
2. Bagi praktisi, diharapkan sebagai rujukan untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang diinginkan oleh investor dan untuk manajemen sebagai masukan dan pertimbangan dalam merumuskan dan mengambil keputusan strategis yang berhubungan dengan keuangan khususnya dalam mngoptimalkan dana yang diinvestasikan oleh investor sehingga dapat memberikan *return* yang maksimal

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan di atas, maka permasalahan dibatasi pada:

- a. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2008-2012, dan membagikan deviden secara berturut-turut selama periode tersebut.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, daftar harga saham.
- c. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *likuiditas*, *leverage*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*.